

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGAMANAN KAS PADA PERUSAHAAN
AJB BUMIPUTERA
MEDAN**

**SKRIPSI
OLEH :**

**YULIA HIKMAH
NPM : 16.833.0136**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGAMANAN KAS PADA PERUSAHAAN
AJB BUMIPUTERA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :
YULIA HIKMAH
168330136



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengamanan Kas Pada Perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN

Nama : YULIA HIKMAH

NPM : 168330136

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Drs. Ali Usman Siregar, M.Si

Pembanding 1

Ilham Ramadhan NST, SE, AK, M.Si, CA

Pembanding II

Mengetahui

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Dekan

Sari Nuzullina Rahmadhani SE, AK, M.Acc

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 MEI 2020

HALAM PERNYATAAN

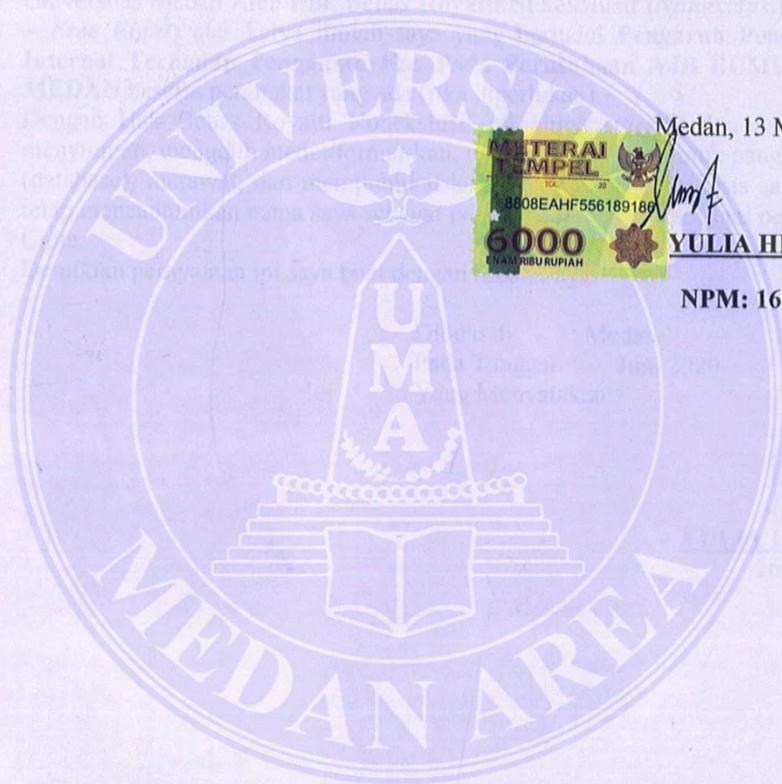
Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan darikarya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dalam etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil karya jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Medan, 13 Mei 2020



YULIA HIKMAH

NPM: 168330136



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULIA HIKMAH
NPM : 168330136
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengaman Kas Pada Perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Juni 2020
Yang Menyatakan



YULIA HIKMAH
16.833.0136

ABSTRAK

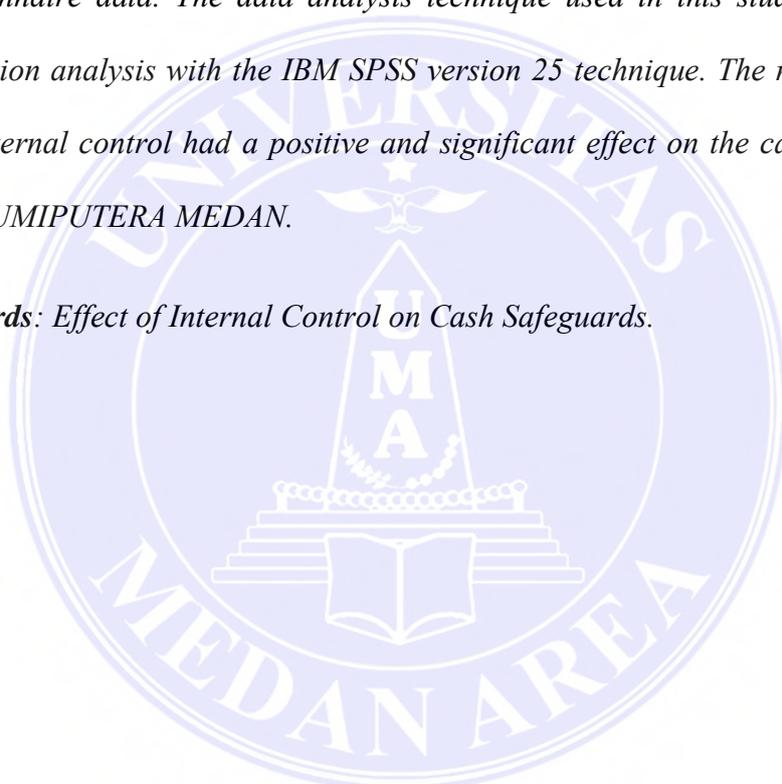
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pengamanan kas pada perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN . Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang pegawai di AJB BUMIPUTERA MEDAN. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan teknik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengamanan kas AJB BUMIPUTERA MEDAN.

Kata Kunci : Pengaruh Pengendalian internal terhadap Pengamanan Kas .

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal controls on cash securing AJB BUMIPUTERA MEDAN. This type of research is quantitative associative . The sample in this study were 40 employees at AJB BUMIPUTERA MEDAN. The data source used in this study is primary data. Data collection techniques using questionnaire data. The data analysis technique used in this study is a simple regression analysis with the IBM SPSS version 25 technique. The results showed that internal control had a positive and significant effect on the cash security of AJB BUMIPUTERA MEDAN.

Keywords: *Effect of Internal Control on Cash Safeguards.*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya yang tiada henti dirasakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGAMANAN KAS PADA PERUSAHAAN AJB BUMIPUTERA MEDAN “**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar serjana akuntansi pada Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penulisan skripsi ini, tentunya peneliti banyak mendapat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing peneliti. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sudarmono, dan Ibunda Sri Ilma Desfia serta abang saya Mhd.Arief Kurniawan yang memberikan kasih sayang dan dukungan, kesabaran, doa tulus, dan kekuatan mendidik dan member nasehat luar biasa secara material dan nonmaterial. Semoga penulis dapat menjadi anak yang dibanggakan. Maka, dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area .
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,AK,M.Acc, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Drs.Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, AK, M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Eky Ermal SE, Msi, selaku sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Perusahaan tempat meneliti yaitu AJB BUMIPUTERA MEDAN yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait di dalamnya.

Peneliti pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam tata bahasa maupun lingkup pembahasan. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca terutama ilmu pengetahuan bidang akuntansi.

Medan, 13 Mei 2020

Yulia Hikmah
16.833.0136

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengamanan Kas	5
2.1.1 Pengertian Kas	5
2.1.2 Fungsi Kas	5
2.1.3 Prosedur Penerimaan Kas	6
2.1.4 Prosedur Pengeluaran Kas	7
2.1.5 Indikator Pengamanan Kas	8

2.2 Pengendalian Internal.....	8
2.2.1 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal	8
2.2.2 Komponen-Komponen Sistem Pengendalian Internal.....	12
2.2.3 Prinsip-Prinsip dan Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.2.4 Indikator Pengendalian Internal.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu	18
2.4 Kerangka Konseptual	19
2.5 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Definisi Operasional.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN.....	30
4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan.....	41

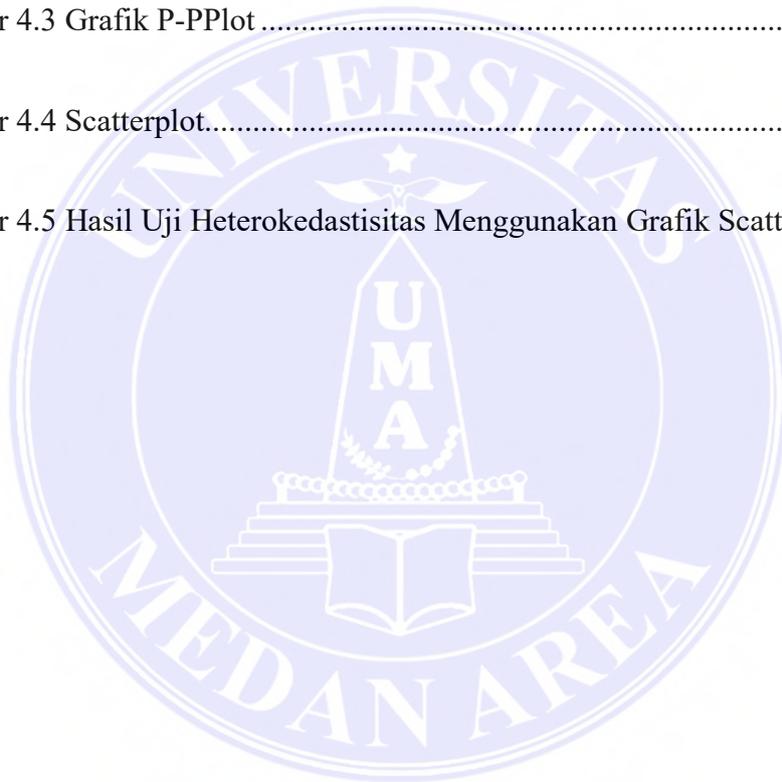
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2 Uji Validitas.....	42
4.2.3 Uji Reliabilitas.....	44
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.5 Uji Regresi Linier Sederhana.....	49
4.2.6 Uji Hipotesis.....	51
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Table 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Table 3.2 Operasional Variabel.....	24
Table 4.1 Data Hasil Jawaban Responden	37
Table 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Table 4.3 Hasil Uji Validitas.....	43
Table 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Table 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	46
Table 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	49
Table 4.7 Hasil Uji t.....	51
Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 komponen-komponen Pengendalian Internal.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Logo AJB BUMIPUTERA MEDAN.....	33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi AJB BUMIPUTERA MEDAN.....	34
Gambar 4.3 Grafik P-PPlot	47
Gambar 4.4 Scatterplot.....	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Grafik Scatterplo	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangannya setiap badan usaha dituntut untuk dapat mengelola kegiatannya sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang selalu timbul khususnya pada bidang pengendalian hartanya. Salah satu harta perusahaan yang sulit diawasi adalah kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva. Selain itu, kas merupakan aktiva yang paling lancar dari seluruh aktiva yang ada.

Menurut Saragih,2018 Kas mempunyai karakteristik yang tidak dimiliki oleh aktiva lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, bentuknya relatif kecil, mudah dipindah tangankan melalui transfer dalam kurun waktu yang relatif singkat, mudah dibawa-bawa dan keinginan untuk memilikinya tinggi. Sehingga selalu menjadi sasaran penyelewengan. Hal ini terjadi karena hampir seluruh transaksi dalam perusahaan berhubungan dengan kas, baik pada perusahaan jasa, industri, maupun perusahaan dagang

Kas sebagai salah satu komponen pembentuk aset, mempunyai peran yang sangat besar dalam pencapaian laba suatu organisasi. Bila dicermati dari keberadaannya dalam laporan posisi keuangan, kas adalah aktiva paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Oleh karena itu, setiap organisasi akan selalu berusaha menciptakan sistem yang baik untuk menjaga keberadaan kasnya.

Kas adalah asset perusahaan yang paling mungkin untuk dicuri dan digunakan secara tidak benar dalam kegiatan bisnis. Untuk alasan ini, sebuah bisnis harus mengendalikan kas dan transaksi kas secara hati-hati (Salamba 4:407). Salah satu bentuk pengelolaan kas adalah pengendalian dan pengawasan atau seluruh aktifitas kas dalam kegiatan operasional perusahaan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen dari suatu perusahaan tergantung dari besar kecilnya atau tingkat kompleksitas dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu dengan semakin kompleksnya aktivitas perusahaan, maka diperlukan suatu alat bantu yang dimaksud adalah sistem pengendalian internal atau dikenal dengan istilah internal control (Nurul Mutmainah, 2016)

Menurut Saragih, 2018 Pengendalian merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengendalian intern mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan dalam mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aktiva perusahaan dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan. Sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian intern merupakan suatu cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, formulir-formulir dan prosedur pembukuan laporan (administrasi), *budget* dan standar pemeriksaan intern dan sebagainya.

Berkembangnya zaman membuat masyarakat sadar akan pentingnya asuransi, untuk memproteksi diri dan mengantisipasi peristiwa tidak terduga yang

terjadi pada seseorang, maka di Indonesia banyak bermunculan perusahaan asuransi yang menawarkan asuransi kesehatan untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera adalah salah satu dari sekian banyak lembaga asuransi yang berkembang di Indonesia (Restimela, 2012).

Pengendalian pada perusahaan Asuransi mencakup pada pemeriksaan, pengkajian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal perusahaan, dan mutu kerja dari pelaksanaan tanggung jawab yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya sistem pengendalian internal memiliki akses yang tidak terbatas dalam memeriksa catatan, aset, dan sumber daya perusahaan, serta hal-hal yang dianggap perlu dalam sistem pengendalian internal dalam pelaksanaannya wajib menjaga keamanan dan kerahasiaannya

Fenomena yang sering dihadapi dalam sistem pencatatan pendapatan premi pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera adalah beban klaim yang nyendat sedangkan pendapatan premi meningkat sehingga Sering terjadi ketidak sesuaian jumlah kas dari hasil penghitungan secara manual dan bukti transaksi/dokumen dengan perhitungan yang terkomputerisasi serta lemahnya pengendalian internal terkait prosedur pencatatan kas. Oleh karena itu perusahaan harus dapat merancang sistem pencatatan premi yang efektif dan efisien. Dokumen-dokumen harus dibuat sebaik mungkin sehingga data yang didokumentasikan dipastikan lengkap, valid, dan akurat. Kemudian, pemrosesan data yang terkomputerisasi dan dengan sistem yang baik akan sangat membantu menghasilkan informasi yang cepat dan akurat serta sistem yang baik dapat menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan . .(www.bumiputera.com)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan menuangkannya dalam tugas akhir dengan judul :
“Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pengamanan Kas pada Perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pengamanan kas pada perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh pengendalian intern terhadap pengamanan kas pada perusahaan AJB BUMIPUTRAMEDAN.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah :

- 1) **Peneliti**, dapat menambah pengetahuan yang dimiliki dan akan memperluas wawasan terutama mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap pengamanan kas.
- 2) **Bagi pihak akademisi**, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terutama bagi mereka yang terkait melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.
- 3) **Bagi Perusahaan Asuransi**,diharapkan dapat lebih mengantisipasi dalam pengamanan kas yang baik melalui suatu sistem pengendalian internal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengamanan Kas

2.1.1 Pengertian Kas

Kas menurut (Baridwan, 2008:84). Adalah suatu alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Pengertian lain dari segi akuntansi yaitu kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan,(Agoes, 2016:166).

Kas adalah asset perusahaan yang paling mungkin untuk dicuri dan digunakan secara tidak benar dalam kegiatan bisnis. Untuk alasan ini, sebuah bisnis harus mengendalikan kas dan transaksi kas secara hati-hati (Salamba 4:407). Menurut PSAK No.2 (IAI:2009:22) Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan..

2.1.2 Fungsi Kas

Kas adalah aktiva yang tidak produktif oleh karenanya harus dijaga, agar jumlah kas tidak terlalu besar sehingga tidak ada uang kas yang menganggur. Kas

juga menjadi begitu penting, karena baik perorangan, perusahaan maupun pemerintahan harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai.

Fungsi kas menurut Weygandt yaitu *“cash, the most liquid assets is the standart medium of exchange and the basic for measuring and accounting for all other items.”*“ uang tunai , asset yang paling likuit adalah media standar pertukaran dan dasar untuk mengukur dan menghitung semua item lainnya.”

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa fungsi kas adalah :

- 1) Memberi dasar bagi pengukuran dan akuntansi untuk semua pos-pos yang lain dalam neraca.
- 2) Karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian, maka kas dapat terlibat secara langsung dalam hampir semua transaksi usaha.
- 3) Untuk mengetahui posisi likuiditas perusahaan.

2.1.3 Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas di dalam perusahaan perlu dirancang sedemikian rupa sehingga kemungkinan tidak tercatat ataupun tidak diterimanya kas menjadi lebih kecil kemungkinannya. Menurut Mulyadi (2017:6) Prosedur penerimaan kas digunakan untuk melayani pembeli yang membayar harga barang sesuai yang tercantum dalam faktur penjualan tunai, prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kas dengan alat bantu register kas.

Menurut mulyadi (2017:6), penerimaan kas terdiri dari jaringan prosedur sebagai berikut:

- a. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai.
- b. Prosedur penerimaan kas dari piutang.
- c. Prosedur penyeteroran kas ke bank.

Sumber penerimaan kas dalam perusahaan manufaktur berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Dalam pengendalian intern yang baik, setiap penerimaan kas harus disetor dalam jumlah penuh ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya. Tidak diperkenankan melakukan pengeluaran kas dari kas yang diterima dari berbagai sumber yang atas nama perusahaan. Dengan demikian catatan penerimaan kas didalam jurnal penerimaan kas dapat direkonsiliasi dengan catatan setoran ke bank yang terdapat dalam rekening Koran bank. Dengan kata lain, catatan kas perusahaan dapat dicek ketelitian/keabsahannya dengan cara membandingkan dengan catatan bank.

Prosedur yang dapat digunakan dalam pencatatan penerimaan kas sebagai berikut:

1. Harus ditunjukkan dengan jelas fungsi penerimaan kas dan setiap penerimaan kas harus segera di catat dan disetor ke bank.
2. Diadakan pemisahan fungsi penerimaan kas dan fungsi pencatatan kas.
3. Diadakan pengawasan ketat terhadap fungsi penerimaan kas, selain itu setiap hari dibuat laporan kas.

2.1.4 Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2017 :6) pengeluaran kas terdiri dari jaringan prosedur sebagai berikut:

- a. Prosedur pembuatan bukti kas keluar.
- b. Prosedur pembayaran kas.
- c. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

Pengendalian internal yang baik mengharuskan setiap pengeluaran kas dilakukan dengan cek. Untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dilakukan

melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan sistem impress (metode tetap). Pengeluaran kas dengan cek dapat menjamin diterimahnya pembayaran tersebut oleh perusahaan yang berhak menerimanya dan memungkinkan dilibatkannya pihak ketiga dalam hal ini bank untuk ikut serta mengawasi pengeluaran kas. Dengan demikian, sistem pengeluaran kas ini hanya akan menyangkut pengeluaran kas dengan cek saja, sedangkan kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek diatur dalam sistem kas kecil.

Prosedur pengawasan kas yang penting adalah:

- a. Semua pengeluaran kas menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran-pengeluaran kecil dibayar dengan kas kecil.
- b. Dibentuk kas kecil yang diawasi ketat.
- c. Penulisan cek hanya dilakukan apabila didukung bukti-bukti (dokumen) yang lengkap.
- d. Diadakan pemeriksaan internal dengan jangka waktu tidak tentu
- e. Diharuskan membuat laporan kas harian.

2.1.5 Indikator pengamanan kas

Menurut mulyadi (2017:6) Indikator pengamanan kas yaitu:

- a. standar operasional prosedur penerimaan kas
- b. standar operasional prosedur pengeluaran kas

2.2 Pengendalian Internal

2.2.1 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dapat mempunyai beberapa pengertian menurut Zaki Baridwan (2009:13) yaitu : Pengawasan internal itu meliputi

struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasi yang digunakan dari dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi dan menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:129) sistem pengendalian internal merupakan: Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian internal sangat penting dalam perkembangan operasi perusahaan karena masalah-masalah yang timbul sangat kompleks. Dengan demikian, diperlukan suatu pengendalian internal yang baik dan memadai. Sesuai dengan perkembangan zaman dan juga perkembangan dunia usaha, istilah pengendalian internal pun mengalami perkembangan tidak hanya untuk mengawasi kecermatan dan pembukuan, tetapi mempunyai arti luas yaitu meliputi seluruh organisasi perusahaan.

Menurut Karyono (2013) perkembangan terkini yang dirumuskan oleh *Commite Of Sponsoring Organization Of The Tread Way Commission (COSO)* berupa *Internal Control Integrated Framework* yang mendefinisikan bahwa Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris suatu entitas, manajemen dan personel lain yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkaitan dengan tujuan beberapa katagori yaitu efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku .

Menurut Karyono (2013:50), keefektifan sistem pengendalian internal dapat dikelompokkan ke dalam lima bagian yaitu:

1. Pengendalian pencegahan (*Preventive Controls*) yaitu pengendalian yang dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan, sebagai upaya antisipasi manajemen sebelum terjadinya masalah yang tidak diinginkan (*before the fact*).
2. Pengendalian deteksi (*Detective Controls*) yaitu pengendalian yang menekankan pada upaya penemuan kesalahan yang mungkin terjadi.
3. Pengendalian koreksi (*Corrective Controls*) yaitu upaya mengoreksi penyebab terjadinya masalah yang diidentifikasi melalui pengendalian detektif, sebagai antisipasi agar kesalahan yang sama tidak berulang di masa yang akan datang.
4. Pengendalian pengarahan (*Directive Controls*) yaitu pengendalian yang dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung, dengan tujuan agar kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.
5. Pengendalian Kompensatif (*Compensative Controls*) yaitu upaya memperkuat pengendalian karena diabaikannya suatu aktivitas pengendalian.

b. Tujuan Pengendalian Internal

Dari pengertian sistem pengendalian intern yang diberikan, tercakup pula tujuan pengendalian intern itu sendiri yang menurut Mulyadi (2016:129) yaitu:

- 1) Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi Manajemen memerlukan informasi yang teliti dapat dipercaya dan tepat pada waktunya untuk mengolah kegiatan-kegiatan perusahaan.

- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi Pengawasan yang memadai diperlukan untuk melindungi barang-barang atau harta milik perusahaan yang mungkin hilang karena dicuri, disalah gunakan, rusak karena kecelakaan atau musibah dan sebab-sebab lain yang dapat merugikan perusahaan.
- 3) Mendorong efisiensi kerja atau operasional perusahaan Mekanisme pengawasan atau pengendalian internal yang diasosiasikan dengan para personil dan kegiatannya, dimaksudkan untuk mencegah atau menghindari terjadinya berbagai peristiwa dan keadaan yang berakibat timbulnya unefisiensi operasi manajemen.
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Kebijakan peraturan dan prosedur-prosedur pelaksanaan itu ditetapkan oleh manajemen sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan. Sistem pengadilan internal beserta mekanismenya diciptakan untuk manajemen bahwa semua kebijakan, peraturan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan itu selalu dipatuhi oleh perusahaan.

Sedangkan tujuan sistem pengendalian internal itu sendiri menurut Zaki Baridwan (2009:13) adalah:

1. Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi
2. Memeriksa ketelitian dan kebenaran dan akuntansi
3. Memajukan efisiensi dalam operasi
4. Membantu menjaga agar tidak menyimpang dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

Dari definisi yang dikemukakan diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa pengendalian intern meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara maupun metode-metode yang digunakan oleh perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa kecermatan dan kebenaran data-data akuntansi mendorong dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen. Namun bagian maupun baiknya sistem pengendalian internal yang ada semua tergantung dari manusia yang melaksanakannya. Jadi jika perusahaan mempunyai karyawan yang jujur, unsur pengendalian internal yang lain dapat dikurangi sampai batas minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.2.2 Komponen-Komponen Sistem Pengendalian Internal

Untuk memahami pengertian pengendalian internal yang lebih kompherensif, COSO (dalam Conditine, et al, 2010) menggambarkan hubungan antara berbagai komponen pengendalian berupa kotak bujur sangkar sebagaimana terlihat pada yaitu :

- 1) Tujuan-tujuan control
- 2) Komponen-komponen control
- 3) Entitas control.

Dimensi kesatu, tujuan dari pengendalian internal, yaitu:

- 1) Pelaporan keuangan (*financial reporting*)
- 2) Operasi (*operations*)
- 3) Ketaatan (*compliance*)

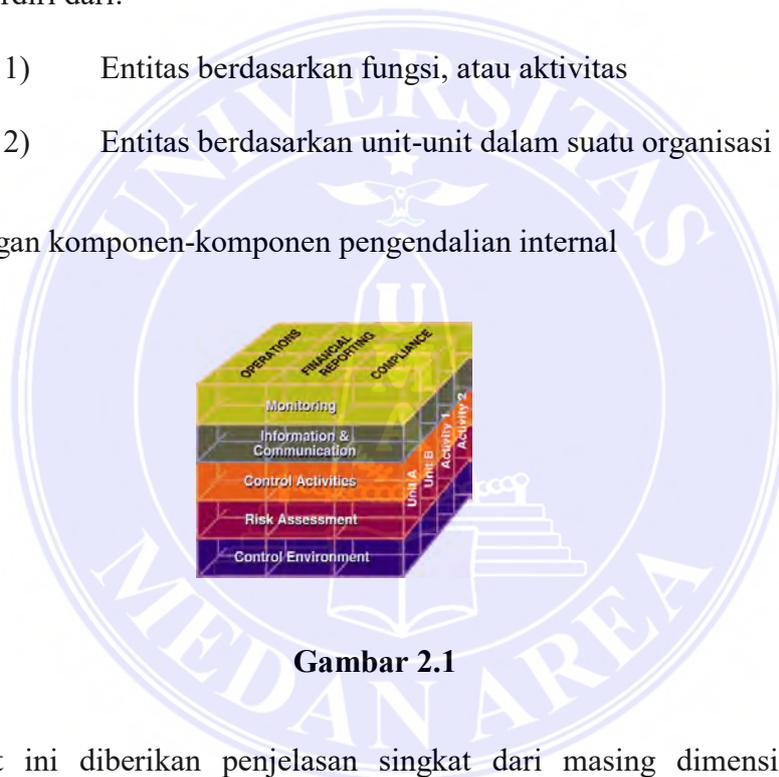
Dimensi kedua, komponen-komponen control terdiri dari 5 komponen sebagai berikut

- 1) Lingkungan pengendalian (*control environment*)
- 2) Penaksiran resiko (*risk asseement*)
- 3) Aktivitas pengendalian (*control activities*)
- 4) Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
- 5) Pemantauan (*monitoring*)

Dimensi ketiga dari pengendalian internal dilihat dari komponen entitas (*entity*) yang terdiri dari:

- 1) Entitas berdasarkan fungsi, atau aktivitas
- 2) Entitas berdasarkan unit-unit dalam suatu organisasi

Hubungan komponen-komponen pengendalian internal



Gambar 2.1

Berikut ini diberikan penjelasan singkat dari masing dimensi pengendalian internal :

Dimensi satu: dilihat dari tujuan pengendalian internal, terdiri dari

- 1) Tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*)
- 2) Tujuan operasi (*operations*), dan
- 3) Tujuan ketaatan (*compliance*).

Tujuan pelaporan keuangan, berarti pentingnya manajemen mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan laporan keuangan (*financial statements*) yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh tingkat keandalan (*reliability*) dan relevansi (*relevance*) dari informasi keuangan tersebut.

Laporan keuangan disebut relevan jika laporan tersebut bermanfaat bagi pihak pengguna untuk proses pengambilan suatu keputusan. Suatu laporan dapat dikatakan bermanfaat, jika memenuhi tiga atribut, yaitu:

- 1) Laporan diberikan saat diperlukan (*time lines*) oleh pemangku kepentingan,
- 2) laporan tersebut dapat digunakan untuk menginformasi realisasi kinerja suatu entitas yang dibebankan oleh pemangku kepentingan kepada pengelola,
- 3) laporan tersebut dapat digunakan untuk prediksi perkembangan suatu entitas, serta
- 4) laporan tersebut dapat digunakan untuk memberikan umpan balik bagi penyempurnaan kinerja oprasional berikutnya.

Tujuan operasi dari pengendalian internal antara lain mencerminkan kemampuan struktur pengendalian internal tersebut untuk menanamkan asset-asset suatu entitas/unit organisasi, serta kemampuan pengendalian internal untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisensi oprasi. Efektivitas operasi diukur dari tingkat pencapaian suatu kinerja, atau hasil (output,target) yang telah ditentukan.

Tujuan ketaatan (*compliance*) dari pengendalian internal menekankan pada kemampuan pengendalian internal tersebut untuk memastikan bahwa setiap

peraturan, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan, baik oleh pihak eksternal (misalnya: pemerintah, pemegang saham) maupun oleh pihak internal (misalnya: manajemen), ditaati dan diimplementasikan oleh setiap orang/unit dalam suatu entitas organisasi.

Penjelasan singkat struktur pengendalian internal dari dimensi kedua komponen-komponen pengendalian internal-diberikan berikut ini. Lingkungan pengendalian berkaitan dengan:

- 1) Aspek integritas, nilai-nilai moral,
- 2) Komitmen terhadap kompetensi sumber daya manusia,
- 3) Filosofi manajemen dan cara operasi,
- 4) Partisipasi komite audit
- 5) Struktur organisasi ,
- 6) Praktik dan kebijakan sumber daya manusia, dan
- 7) Perhatian serta pengarahan manajemen terhadap entitas dan karyawannya.

Lingkungan pengendalian menjadi faktor utama yang menentukan tingkat keefektifan sistem pengendalian internal, terutama karena menyangkut kualitas kesadaran etis dan kompetensi oknum-oknum pimpinan dan orang-orang didalam suatu entitas, atau organisasi. Assesment resiko merupakan proses mengidentifikasi dan menganalisis resiko-resiko relevan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, dan menjadi dasar untuk memutuskan bagaimana resiko harus dikelola.

Aktivitas pengendalian (*aktivitas control*) meliputi berbagai kebijakan dan prosedur untuk memastikan agar pengarahan manajemen dapat terlaksanakan pada berbagai tingkat kegiatan. Aktivitas pengendalian ada pada semua fungsi dan

tingkatkan organisasi. Ada beragam aktivitas pengendalian yang diterapkan dalam setiap entitas baik yang bersifat manual maupun secara otomatis, namun bagaimanapun aktivitas control dapat dikelompokkan di dalam lima tipe control (Arens, Elder, Beasley, 2012), yaitu:

- 1) Adanya pemisahaan fungsi yang memadahi,
- 2) Berjalannya sistem otorisasi yang benar atas transaksi dan aktivitas,
- 3) Terbinanya sistem dokumentasi dan catatan yang mencukupi,
- 4) Berbinanya control secara fisik atas asset dan catatan-catatan,
- 5) Adanya sistem pengawasan independen atas suatu kinerja

2.2.3 Prinsip-prinsip dan keterbatasan sistem pengendalian internal

Tujuan pengendalian internal dilihat dari perspektif sistem informasi akuntansi, lebih ditunjukkan untuk membantu manajemen melakukan pengamanan asset perusahaan (tujuan katagori a), dan membina sistem informasi akuntansi yang andal dan dapat dipercaya (tujuan katagori b). Untuk mencapai kedua tujuan ini, Weygrant, Kiyeso, Kimmel (2007) mengemukakan beberapa prinsip pengendalian internal sebagai berikut:

1. Menetapkan tanggung jawab,
2. Pemisahaan tugas,
3. Prosedur dokumentasi,
4. Kendali secara fisik, elektronik, dan mekanik,
5. Peripikasi internal yang bersifat independent,
6. Alat control lainnya

Menurut Halim (2015) ada dua keterbatasan keefektifan sistem pengendalian internal yaitu:

- a. Faktor manusia yang melakukan fungsi prosedur pengendalian. Keterbatasan ini hanya dapat diminimumkan, tidak dapat dihilangkan sama sekali oleh orang dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sebaik-baiknya sistem, akan dapat dikalahkan oleh tindakan pemerintah dengan oknum lain dalam bentuk kerjasama yang ilegal untuk mendapatkan keuntungan material bagi mereka.
- b. Pengendalian tidak dapat mengarah pada seluruh transaksi. Pengendalian tidak dapat diterapkan pada transaksi yang bersifat tidak rutin, seperti kejadian luar biasa, bonus dan lain sebagainya.

2.2.4 Indikator Pengendalian Internal

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Unsur yang terdapat dalam struktur organisasi pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, piutang, pendapatan dan biaya. Unsur yang terdapat dalam sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan tunai.
- c. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Karyawan yang bekerja haruslah yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan agar tidak terjadi kesalahan pada saat bekerja

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

	Penelitian	Judul	Hasil
1	Nurul Mutmainah (2016)	Analisis sistem pengendalian intern terhadap efektifitas pengelolaan kas pada PT.POS INDONESIA (Persero) Cabang Sinjai	Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengaruh pengendalian terhadap efektifitas pengelolaan kas dilingkup PT.POS indonesia (Persero) cabang Sinjai terlalu rendah atau tidak efektif.
2	Saragih (2018)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan.	Hasil analisis bahwa PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan sudah memiliki sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.
3	Pratama Ahmad Riva (2009)	Analisis dan Evaluasi pengendalian Intern dalam sistem informasi Akuntansi terkomputerisasi pada PT Transavia Otomasi	Hasil pengujian di peroleh bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap SIA.
4	Ibni Hanny (2013)	Analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Rohul sawit industri (RSI) Ujung Batu Rokan Hulu	Hasil penelitian menunjukan bahwa PT. Rohul Sawit Industri (RSI) telah memiliki sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang baik.
5	Nur Furqani sahani, (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng	Hasil penelitian menunjukan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap penerimaan kas
6	Maria Magdalena (2012)	Peranan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Keamanan Dan Akurasi Pengelolaan Kas PT	Hasil penelitian yang diperoleh bahwa sistem pengendalian intern PT XRITEL sudah baik (memadai) yaitu menjaga kas

		XRITEL	yang diterima dari penjualan tunai dapat aman sampai kas tersebut masuk ke rekening perusahaan sesuai dengan jumlah kas yang diterima sebenarnya.
--	--	--------	---

2.4 Kerangka konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah tentang hal-hal yang mempengaruhi pengamanan kas. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel yaitu satu variabel independen (bebas), dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan yaitu: pengendalian internal (X), Dan variabel dependen yaitu pengamanan kas (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.2

Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis penelitian

Pengaruh pengendalian internal terhadap pengamanan kas

Menurut Nurul Mutmainnah (2016), salah satu keuntungan yang diperoleh dari suatu sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik yaitu dapat melindungi aktiva perusahaan dari pemborosan, kecurangan dan pencurian, dalam hal ini aktiva tersebut adalah aktiva berupa kas. Semakin memadai pengendalian internal yang ada dalam perusahaan dan semakin dipatuhinya pengendalian internal tersebut oleh seluruh personal perusahaan, maka semakin efektif pengamanan kas yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sebaliknya jika pelaksanaan pengendalian internal banyak yang menyimpang dari yang semestinya, maka pengamanan kas dapat dikatakan masih meragukan.

H: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengamanan kas pada AJB BUMIPUTERA MEDAN.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono,2009). Untuk menyelidiki kemungkinan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, yaitu pengendalian intern (X), dan pengamanan kas (Y) sebagai variabel dependen.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian di perusahaan asuransi AJB Bumiputera 1912, yang terletak di jalan Iskandar Muda No 138 ,Petisah Hulu,kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatra Utara 20154. Telp.(061) 4155057 Fax. (061) 4522748, dan dimana data yang diperlukan didapatkan secara langsung dari perusahaan dengan membagikan kuesioner

3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun rincian kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2019 sampai Februari 2020, Rincian kegiatan dapat dilihat pada table III.I dibawah ini

Table 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019			2020				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyelesaian Proposal	■							
3	Bimbingan proposal		■						
4	Seminar Proposal			■					
5	Pengumpulan Data			■					
6	Pengelolaan Data				■				
7	Seminar Hasil					■			
8	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pihak-pihak yg terlibat dalam pengendalian internal atas pengamanan kas yang terdiri dari Pegawai Keuangan yang ada pada AJB BUMIPUTERA.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2009:116) Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yaitu 40 orang responden yang terdiri dari Pegawai Keuangan yang ada pada AJB BUMIPUTERA.

Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (sugiyono 2015:13).

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan mengenai dimensi variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dijelaskan pada table TS (Tidak Setuju), S (Setuju), N (Netral) SS (Sangat Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Skala
Pengamanan Kas	pada perusahaan Asuransi, Pengamanan kas adalah cara perusahaan dalam melindungi harta kekayaan perusahaan dalam penelitian ini adalah Kas.	a. Standar operasional Prosedur penerimaan kas b. Standar operasional Prosedur pengeluaran kas Mulyadi (2017:6)	Likert
Pengendalian Internal	Pada perusahaan asuransi pengendalian internal memiliki tugas yang sangat penting dalam memeriksa catatan, asset dan sumber daya perusahaan juga sangat wajib menjaga keamanan dan asset perusahaan .	Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. sistem otoritas dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, piutang, pendapatan, dan biaya. karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Mulyadi (2001:470)	Likert

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:14). Daftar pernyataan mengenai gambaran umum dan pendapat responden mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap pengamanan kas pada perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:38), uji statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable, sebab kebenarannya data diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data ini juga digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu uji realibilitas dan uji valiitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali,2013). Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan metode pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor tiap konstruknya signifikan pada level 0,01 dan 0,05, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali,2013).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali,2013). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode one shot yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic dengan cronbach alpha (α). Menurut Ghozali (2013), suatu konstruk dikatakan reliable jika memberikan cronbach alpha $> 0,70$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Untuk menguji apakah distribusi data normal, maka dilakukan pengujian dengan cara analisis statistic yaitu uji one-sample kolmogorov-smirnov test. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05 (Ghozali,2013).

3.6.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas yang

digunakan oleh peneliti adalah menggunakan uji park. Uji ini ditempuh dengan melakukan regresi terhadap nilai logaritma dari kuadrat residual (Ghozali,2013). Untuk menguji heterokedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi rank spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat heterokedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat heterokedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Sederhana

Analisis regrasi linier sederhana yaitu hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Pengamanan kas

X = pengendalian internal

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = variable pengganggu (*error*)

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan tentang parameter populasi yang tidak diketahui berdasarkan informasi dari sampel yang diambil dari populasi tadi (Mulyono,2006).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver.25. hipotesis diuji pada tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$).

3.6.4.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2006). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila probability t hitung $> 0,05$ Ho diterima dan H1 ditolak .
2. Bila probability t hitung $< 0,05$ Ho ditolak dan H1 diterima.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali,2007). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R²) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengamanan kas pada perusahaan AJB BUMIPUTERA MEDAN . Pengendalian internal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pengamanan kas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5.056 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,329 dan nilai signifikan pengendalian internal $0.000 < 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan atas pengaruh pengendalian internal terhadap pengamanan kas antara lain :

1. Bagi AJB BUMIPUTERA diharapkan meningkatkan lagi perannya dalam pelaksanaan pengendalian internal , karena pengamanan kas yang efektif harus ditopang dengan pengendalian internal yang baik.
2. peneliti berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian juga disarankan menambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.
3. Berdasarkan nilai R2 sebesar 42,9% diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel-variabel lain sebesar 57,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah,W.,Hartono.(2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi .
Yogyakarta.
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid
1.EdisiKelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Agoes, (2016). *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor
Akuntan Publik*. (E. Suharsi, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Arenset. al. (2012).*Auditing and Assurance Services: An Intregrated Approach*.
Fourteen Edition : Prentice Hall.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi
Kelima. Yogyakarta: BPPE
- Considine, R.V. 2010. In : Patton, K.V. &Thibodeau, G.A. 2010. *Anatomy and
Physiology*. 7th ed. Mosby Elsevier, St. Louis: xxx + 1131.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23
(Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas
Diponegoro.
- Hanny,Ibni. 2013. *Analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas* .Skripsi
.Uinsuska Riau
- IkatanAkuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan
(PSAK) No.2 Laporan Arus Kas (Revisi 2009)* Jakarta :SalembaEmpat
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Magdalena,maria. 2012 *Peranan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan
Pengeluaran kas Dalam Menunjang Keamanan Dan Akurasi*

Pengelolaan Kas PT XRITEL. Jurnal Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Kesatuan Bogor.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi empat*. Jakarta: Salemba Empat

Mutmainah, 2016. *Analisis sistem pengendalian internal terhadap efektifitas
pengelolaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang
Sinjai*. Skripsi. Universitas Negeri Makasar

Nur. F. Sahni. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan
Kas* . Skripsi. Universitas Negeri Makasar

Pratama. A. Riva. 2009. *Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi
Akuntansi Penerimaan Kas*. Skripsi. Uin Alauddin Makasar

Saragih. 2018. *Analisis system pengendalian internal penerimaan dan
pengeluaran kas*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi
Ilmu Manajemen YKPN.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung
:Alfabeta.

Weygandt J Jerry, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. *Pengantar Akuntansi.
Edisi Tujuh .Buku Satu* .diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto,
Wsailah, Rangga Handika, Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.

Wibowo, Ary. 2001, *pentingnya struktur pengendalian internal pada system penerimaan
dan pengeluaran kas dalam rangka pengamanan kas (studi kasus pada PT
buana prakara mandiri surabaya)*. skripsi thesis, universitas airangga

www.bumiputera.co.id

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

KUESIONER

PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada:
Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area, bersama ini peneliti bermaksud menyusun penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGAMANAN KAS PADA PERUSAHAAN AJB BUMIPUTERA MEDAN” Oleh karena itu, peneliti membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Adapun identitas dari peneliti:

Nama: Yulia Hikmah

NIM: 16 833 0136

Fakultas/prodi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Peneliti menyadari sepenuhnya, adanya kuesioner ini mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang padat. Namun dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu berkenang meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban pada setiap pertanyaan kuesioner sebagaimana sesuai dengan kenyataan pada diri Bapak/Ibu sangat kami hargai. Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.

Demikian pengantar kuesioner penelitian ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

a. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau member tanda check list (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi perusahaan Bapak/Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan member tanda check-list (√) pada pilihan yang telah disesuaikan.
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. N = Netral (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, Karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

PENGENDALIAN INTERNAL X

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas						
1	Perusahaan memiliki struktur yang jelas dalam menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab					
2	Terdapat deskripsi tugas karyawan dan kebijakan terkait dalam hubungannya dengan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab					
3	Terdapat pemisahan fungsi antara bagian perencanaan, penerimaan, pencatatan dan pembayaran					
Sistem Otoritas dan Prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan perusahaan.						
4	Formulir yang digunakan harus selalu diotorisasi					

	oleh pihak yang berwenang seperti adanya cap, tanggal dan tanda tangan					
5	Prosedur otoritas pengeluaran anggaran dilaksanakan pihak AJB BUMIPUTRA dengan baik					
6	Perusahaan melakukan aktivitas pemantauan untuk menilai efektivitas rancangan dan operasi pengendalian internal					
Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab						
7	Setiap karyawan telah memahami tugas dan tanggung jawab					
8	Perusahaan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan					

9	Karyawan mampu menggunakan alat dengan keterampilannya					
---	--	--	--	--	--	--

PENGAMANAN KAS Y

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Standar operasional prosedur penerimaan kas						
1	Setiap terjadinya transaksi penerimaan kas dilakukan pencatatan pada saat itu juga dan semua transaksi yang dilakukan telah dijurnal dengan baik					
2	Adanya kode rekening untuk mempermudah dalam proses posting kebuku besar					
3	Setiap kegiatan penerimaan kas di dokumentasikan melalui formulir					
Standar operasional prosedur pengeluaran kas						
4	Terdapat prosedur pengendalian internal					

	mengenai pengamanan formulir-formulir dokumen					
5	Melakukan pemeriksaan untuk pencatatan pengeluaran kas secara berkala					
6	Manager melakukan pemeriksaan pengeluaran kas secara mendadak					
7	Perusahaan memiliki salinan bukti transfer atas pengeluaran maupun penerimaan kas					
8	Setiap pengeluaran kas dilakukan pencatatan pada saat itu juga dan semua transaksi yang dilakukan telah dicatat dengan baik					
9	Setiap transaksi pengeluaran kas disertai dengan tanda bukti					

JAWABAN RESPONDEN

Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasar Variabel

Skor Angket Untuk Variabel pengendalian internal (X)

No Item	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	2.8	25	69.4	10	27.8	36	100
2	0	0	0	0	1	2.8	23	63.9	12	33.3	36	100
3	1	2.8	0	0	4	11.1	24	66.7	7	19.4	36	100
4	0	0	0	0	0	0	20	55.6	16	44.4	36	100
5	0	0	0	0	0	0	24	66.7	12	33.3	36	100
6	0	0	0	0	0	0	24	66.7	12	33.3	36	100
7	0	0	0	0	2	5.6	25	69.4	9	25.0	36	100
8	0	0	0	0	2	5.6	23	63.9	11	30.6	36	100
9	0	0	0	0	1	2.8	23	63.9	12	33.3	36	100
No Item	Skor Angket Untuk Variabel Pengamanan Kas (Y)											
	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	2.8	23	63.9	12	33.3	36	100
2	0	0	0	0	0	0	23	63.9	13	36.1	36	100
3	0	0	0	0	2	5.6	25	69.4	9	25.0	36	100
4	0	0	0	0	1	2.8	23	63.9	12	33.3	36	100
5	0	0	0	0	0	0	21	58.3	15	41.7	36	100

6	0	0	0	0	2	5.6	24	66.7	10	27.8	36	100
7	0	0	0	0	0	0	24	66.7	12	33.3	36	100
8	0	0	0	0	1	2.8	22	61.1	13	36.1	36	100
9	0	0	0	0	0	0	15	41.7	21	58.3	36	100

UJI KUALITAS DATA

UJI VALIDITAS X

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	sumX
x1	Pearson Correlation	1	.463**	.378*	.454**	.478**	.239	.354*	.077	.136	.668**
	Sig. (2-tailed)		.004	.023	.005	.003	.160	.034	.654	.429	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x2	Pearson Correlation	.463**	1	.504**	.228	.266	.266	.089	.123	-.037	.563**
	Sig. (2-tailed)	.004		.002	.181	.117	.117	.604	.476	.828	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x3	Pearson Correlation	.378*	.504**	1	.300	.237	.316	-.072	.000	-.072	.545**
	Sig. (2-tailed)	.023	.002		.075	.164	.060	.676	1.000	.676	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x4	Pearson Correlation	.454**	.228	.300	1	.791**	.672**	.420*	.205	.228	.785**
	Sig. (2-tailed)	.005	.181	.075		.000	.000	.011	.231	.181	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x5	Pearson Correlation	.478**	.266	.237	.791**	1	.625**	.304	.216	.152	.736**
	Sig. (2-tailed)	.003	.117	.164	.000		.000	.072	.206	.377	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x6	Pearson Correlation	.239	.266	.316	.672**	.625**	1	.076	.108	.038	.610**

	Sig. (2-tailed)	.160	.117	.060	.000	.000		.660	.531	.826	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x7	Pearson Correlation	.354*	.089	-.072	.420*	.304	.076	1	.123	.608**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.034	.604	.676	.011	.072	.660		.476	.000	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x8	Pearson Correlation	.077	.123	.000	.205	.216	.108	.123	1	.516**	.440**
	Sig. (2-tailed)	.654	.476	1.000	.231	.206	.531	.476		.001	.007
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x9	Pearson Correlation	.136	-.037	-.072	.228	.152	.038	.608**	.516**	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.429	.828	.676	.181	.377	.826	.000	.001		.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
sumX	Pearson Correlation	.668**	.563**	.545**	.785**	.736**	.610**	.519**	.440**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.007	.004	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	sumY
y1	Pearson Correlation	1	.505**	.528**	.279	.502**	.039	.361*	.587**	.534**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.099	.002	.823	.030	.000	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y2	Pearson Correlation	.505**	1	.388*	.115	.186	-.096	.204	.293	.401*	.519**

	Sig. (2-tailed)	.002		.019	.505	.278	.576	.232	.083	.015	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y3	Pearson Correlation	.528**	.388*	1	.297	.227	.146	.076	.373*	.318	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019		.079	.183	.397	.660	.025	.059	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y4	Pearson Correlation	.279	.115	.297	1	.590**	.358*	.493**	.340*	.499**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.099	.505	.079		.000	.032	.002	.043	.002	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y5	Pearson Correlation	.502**	.186	.227	.590**	1	.176	.598**	.428**	.486**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.002	.278	.183	.000		.304	.000	.009	.003	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y6	Pearson Correlation	.039	-.096	.146	.358*	.176	1	.147	.033	.141	.343*
	Sig. (2-tailed)	.823	.576	.397	.032	.304		.391	.849	.412	.040
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y7	Pearson Correlation	.361*	.204	.076	.493**	.598**	.147	1	.224	.598**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.030	.232	.660	.002	.000	.391		.190	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y8	Pearson Correlation	.587**	.293	.373*	.340*	.428**	.033	.224	1	.535**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.083	.025	.043	.009	.849	.190		.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
y9	Pearson Correlation	.534**	.401*	.318	.499**	.486**	.141	.598**	.535**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.059	.002	.003	.412	.000	.001		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
sumY	Pearson Correlation	.769**	.519**	.594**	.689**	.727**	.343*	.632**	.673**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.040	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DATA X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	9

UJI RELIABILITAS DATA Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	9

Uji ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

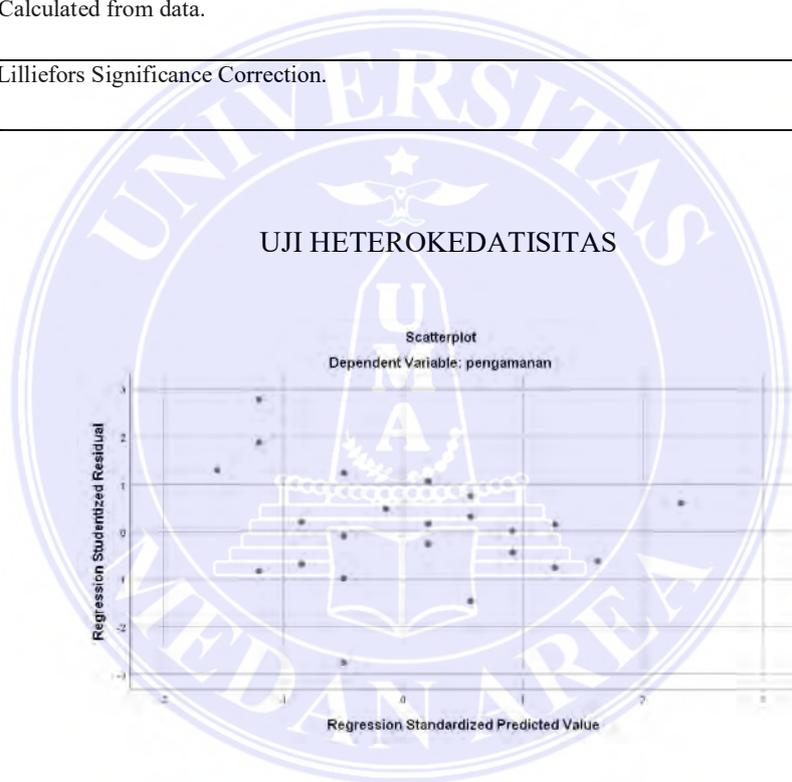
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

	Std. Deviation	2.26173867
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.115
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



UJI HIPOTESIS

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.412	2.295
a. Predictors: (Constant), pengendalian				
b. Dependent Variable: pengamanan				

UJI t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.689	5.257		2.414	.021
	pengendalian	.690	.136	.655	5.056	.000
a. Dependent Variable: pengamanan						

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumx	36	34.00	45.00	38.4167	2.84228
Sumy	36	32.00	45.00	39.1944	2.99351
Valid N (listwise)	36				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20